ABSTRAK

Reza Septiandini. 1212090137. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran *Talking CHIPS* Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar" (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Kertawesi Kelas V).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan studi pendahuluan. Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas cenderung pasif. Hal tersebut disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang belum berani untuk mengemukakan pendapat, sehingga kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran tergolong rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan komunikasi peserta didik Kelas V SDN Kertawesi sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking CHIPS*, 2) Proses penerapan model pembelajaran *Talking CHIPS* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik Kelas V SDN Kertawesi Pada mata pelajaran IPS di setiap siklusnya, 3) Peningkatan kemampuan komunikasi peserta didik Kelas V SDN Kertawesi setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking CHIPS* pada mata pelajaran IPS pada setiap siklusnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method (campuran) dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik data yang digunakan meliputi observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Talking CHIPS*, kemampuan komunikasi siswa tergolong sangat rendah. tingkat ketuntasan klaksikal pada aspek kemampuan komunikasi lisan hanya mencapai 38,46% dan komunikasi tulis mencapai 23,07%. Proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Talking CHIPS* berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 90% kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II dan III. sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 78,4% pada siklus I, menjadi 88,6% pada siklus II, dan mencapai 89,3% pada siklus III. Kemampuan komunikasi siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, kemampuan komunikasi lisan siswa mencapai 53,84% dan kemampuan komunikasi tulis mencapai 46,15%. Pada siklus II, kemampuan komunikasi lisan meningkat menjadi 66,67% dan komunikasi tulis menjadi 66,67%. Pada siklus III, kemampuan komunikasi lisan mencapai 86,66% dan komunikasi tulis meningkat menjadi 80%, sehingga keduanya masuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking CHIPS* terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas V di SDN Kertawesi, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking CHIPS*, Pembelajaran IPS, Kemampuan Komunikasi